

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF PENGADILAN AGAMA DALAM MEMINIMALISIR KASUS PERCERAIAN DI KOTA PADANG

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan, salah satu komunikasi paling mendasar yaitu komunikasi persuasif, yakni proses mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku orang lain, baik secara verbal maupun non verbal. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pengadilan Agama adalah mediasi, dimana dalam mediasi ini hakim atau non hakim yang berperan sebagai mediator diharapkan mampu mendamaikan pasangan suami-istri yang sedang dalam proses perceraian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi persuasif pengadilan agama dalam meminimalisir kasus perceraian di Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pengadilan Agama Kota Padang cukup baik namun belum bisa dikatakan optimal karena data kasus perceraian setiap tahunnya mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan setiap tahunnya. Artinya, strategi komunikasi persuasif Pengadilan Agama Padang belum bisa meminimalisir kasus perceraian. Hal ini dapat dilihat dari proses komunikasi mediasi yang digunakan yaitu: (1) Pembukaan, (2) Pengumpulan Informasi, (3) Identifikasi Masalah, (4), Pencarian Solusi, (5) Negosiasi, (6) Penutupan.

Kata kunci : Strategi, Komunikasi Persuasif, Kasus Perceraian

ABSTRACT

PERSUASIVE COMMUNICATION STRATEGIES IN RELIGIOUS COURTS TO MINIMIZE DIVORCE CASES IN PADANG CITY

Communication strategy is a combination of communication planning and communication management to achieve a goal, one of the most basic communication is persuasive communication, namely the process of influencing the attitudes, opinions and behavior of other people, both verbally and non-verbally. One of the efforts made by the Religious Courts is mediation, in which the judge or non-judge who acts as a mediator is expected to be able to reconcile married couples who are in the process of divorce. This study aims to determine the persuasive communication strategy of the religious court is quite good but cannot be said to be optimal because the data on divorce cases fluctuates every year or is inconsistent every year. This means that the persuasive communication strategy of the Padang Religious Courts has not been able to minimize divorce cases. This can be seen from the mediation communication process used, namely : (1) Opening, (2) Information Gathering, (3) Problem Identification, (4) Solution Search, (5) Negotiation, , (6) Closing

Keywords: Strategy, Persuasive Communication, Divorce Cas